

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap siklus perolehan dan pembayaran pada CV. Mayaplas Musi Raya Palembang, maka dalam bab terakhir ini penulis mencoba membuat kesimpulan dari bab-bab sebelumnya disertai dengan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sistem pengendalian intern dalam siklus perolehan dan pembayaran sudah cukup baik dimana prosedur-prosedur dalam sistem perolehan dan pembayaran telah dijalankan dengan baik. Namun terdapat kelemahan-kelemahan dalam fungsi pelaksanaan dokumen-dokumen yang dapat memungkinkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan. Kelemahan-kelemahan tersebut adalah :

- a. Adanya perangkapan fungsi manager dengan fungsi bagian pembelian. Perangkapan fungsi ini dapat menyebabkan penyimpangan harga oleh manager atau bagian pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa dalam CV. Mayaplas Musi Raya belum diperhatikan unsur-unsur pokok pengendalian intern karena pada umumnya setiap transaksi harus dilaksanakan dengan melibatkan lebih dari satu organisasi agar tercipta *internal check* antar unit organisasi yang terkait, sehingga kekayaan perusahaan terjamin keamanannya dan data akuntansi terjamin ketelitian dan keandalannya. Manager seharusnya

menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dan bagian pembelian di bawah manajer dan bertanggung jawab atas pembelian bahan baku yang dilakukan divisinya. Kelemahan lain yaitu dalam melakukan perolehan bahan baku perusahaan tidak menggunakan surat permintaan penawaran harga sehingga perolehan bahan baku yang dilakukan tidak berdasarkan harga bersaing atau perolehan tersebut tidak menguntungkan perusahaan.

- b. Ketidaktelitian dalam pemeriksaan kelengkapan dokumen siklus pembayaran dan pengeluaran kas. Hal ini menimbulkan kekeliruan pencatatan dan pembayaran ganda yang merugikan perusahaan, karena pada umumnya setiap transaksi yang terkait dengan kegiatan pokok perusahaan harus dilampiri dengan dokumen-dokumen yang sah. Kemudian penggunaan dokumen-dokumen yang tidak bernomor urut tercetak (*prenumbered*) dapat menyebabkan dokumen tersebut hilang dan tidak dapat dipertanggung jawabkan penggunaannya secara jelas serta tidak terkoordinasinya penggunaan dokumen-dokumen tersebut.

## 5.2. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan data yang diperoleh untuk menyusun skripsi ini, ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan kegiatan siklus perolehan dan pembayaran perusahaan tidak efisien. Bertolak dari keadaan ini dicoba untuk memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat membantu mengatasi masalah yang timbul tersebut. Adapun saran-saran tersebut adalah :

- a. Pemisahan fungsi manager dari fungsi bagian pembelian. Manager adalah pimpinan sehingga fungsi yang dijalankannya adalah fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan. Bagian pembelian berada di bawah manager dan bertanggung jawab kepada manager atas pembelian bahan baku yang dilakukan divisinya.
- b. Pemberian nomor urut tercetak pada setiap dokumen dalam siklus perolehan dan pembayaran sehingga setiap transaksi yang terjadi dicatat dan diarsipkan secara lengkap, akurat dan rapi. Ini akan menghindarkan terjadinya penyimpangan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- c. Lakukan pemeriksaan kelengkapan setiap transaksi secara teliti baik dari penerimaan barang sampai terjadinya pembayaran atau pengeluaran kas. Hal ini harus dilakukan oleh setiap bagian mulai dari bagian pembelian, bagian gudang, kasir, dan manager mengawasi dan mengontrol siklus perolehan dan pembayaran sebelum mengotorisasi setiap transaksi sehingga akan tercipta sistem pengendalian intern yang handal.
- d. Pelaksanaan siklus perolehan dan pembayaran harus diawasi secara terus menerus dengan cara menciptakan struktur pengendalian yang baik. Untuk memberikan keyakinan yang lebih memadai terhadap pelaksanaan siklus perolehan dan pembayaran hendaknya diadakan pemeriksaan ketaatan pada beberapa waktu tertentu. Dengan adanya pemeriksaan ketaatan ini diharapkan bahwa dalam menjalankan tugasnya pihak-pihak yang berhubungan dengan siklus perolehan dan pembayaran dapat lebih teliti dan tidak melakukan penyimpangan yang merugikan perusahaan.